

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging merupakan hasil persilangan antara genetik ayam selama bertahun-tahun sehingga memunculkan genetik ayam yang terbaik. Ayam pedaging dapat menghasilkan daging dalam waktu singkat dengan konsumsi pakan yang sedikit. Jenis ayam Indonesia adalah Cobb, Lohmann, Ross, dan Hubbard (Tamalludin, 2012). Ayam broiler merupakan sumber pangan hewani yang mengandung protein yang sangat tinggi. Di samping itu ayam broiler memiliki beberapa keunggulan salah satu keunggulan ayam pedaging adalah pertumbuhan yang sangat cepat dengan bobot yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat (Rukmini et al., 2019). Daging ayam broiler diminati oleh masyarakat umum dikarenakan mudah didapatkan di pasaran. Stabilitas permintaan daging ayam terus meningkat (Idho, 2018).

Peternakan ayam pedaging memiliki prospek pengembangan yang sangat baik yang meliputi peternakan besar dan kecil maupun di peternakan rakyat. Hal ini diperkuat dengan perkembangan populasi ayam pedaging khususnya di Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa timur merupakan sentra produksi dengan jumlah populasi 497.814.132 jiwa atau 44,64% dari total populasi negara (Dirjen Peternakan, 2011). Ayam broiler adalah ternak yang paling ekonomis dibandingkan dengan jenis ternak lainnya. Keunggulan utamanya adalah pertumbuhan dan produksi daging yang cepat, biasanya dalam waktu 4 hingga 5 minggu sudah siap dipasarkan. Ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dengan bobot yang tinggi dalam waktu singkat, efisiensi pakan yang baik, dapat dipotong pada usia muda, dan menghasilkan daging yang lembut. Pertumbuhan pesat ayam broiler ini juga merupakan respons terhadap meningkatnya permintaan masyarakat akan daging ayam, didukung oleh berkembangnya industri hilir, termasuk perusahaan pembibitan yang menghasilkan berbagai strain.

Namun dalam peternakan ayam broiler, pakan dan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting karena pakan sangat berperan aktif dalam pertumbuhan dan produktivitas ternak. Selain memastikan nutrisi pakan untuk memenuhi kebutuhan energi ayam broiler, peternak juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat merugikan, seperti risiko penyakit yang dapat menyerang ternak. Dalam peternakan, langkah-langkah pencegahan penyakit dikenal dengan istilah biosekuriti. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit meliputi sanitasi kandang, pemberian obat dan vitamin, serta vaksinasi secara rutin sesuai petunjuk dari perusahaan atau jadwal yang telah ditetapkan.

Vaksin adalah mikroorganisme penyebab penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan dan memiliki sifat immunogenik, yaitu kemampuan untuk merangsang pembentukan kekebalan. Vaksinasi merupakan proses memasukkan mikroorganisme ke dalam tubuh ternak untuk membuat ternak tersebut kebal terhadap penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme tersebut. Terdapat dua jenis vaksin: vaksin aktif, yang mengandung mikroorganisme yang masih hidup, biasanya dalam bentuk sediaan kering beku, dan vaksin inaktif, yang terdiri dari mikroorganisme yang telah dimatikan, biasanya dalam bentuk emulsi atau suspensi. Berdasarkan masalah yang sering muncul dalam peternakan ayam broiler, beberapa kemampuan harus dimiliki peternak adalah kemampuan teknis, manajemen, kewirausahaan, kemitraan dan mengatasi masalah. Usaha peternakan ayam broiler merupakan kegiatan pertanian yang memerlukan modal yang cukup besar. Kondisi ini menyebabkan pola kemitraan menjadi populer bagi peternak, karena melalui kemitraan peternak terbantu dalam menyediakan sarana produksi yang membutuhkan modal besar (Daryanto, dkk., 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana manajemen kesehatan ayam broiler di PT. CJ Feed and Care Indonesia Kabupaten Jombang?.
2. Bagaimana manajemen biosekuriti ayam broiler di PT. CJ Feed and Care Indonesia Kabupaten Jombang?.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari latar belakang adalah :

1. Mengetahui proses pelaksanaan manajemen kesehatan ayam broiler di PT. CJ Feed and Care Indonesia Kabupaten Jombang.
2. Mengetahui manajemen biosekuriti ayam broiler di PT. CJ Feed and Care Indonesia Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebagai bekal masa depan untuk kemajuan bangsa dan negara.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman menyelesaikan permasalahan saat berada di lapangan.
3. Mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang dipelajari di PT. CJ Feed and Care Indonesia Kabupaten Jombang.